

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup>

Penelitian ini berdasarkan data yang ada di lokasi, yaitu dengan mewawancarai pengurus BAZNAS Kota Kendari, *Muzakki* yaitu para guru PNS Madrasah yang tercatat di BAZNAS Kota Kendari dan *Mustahiq* (penerima zakat profesi) yang menjadi objek penelitian dan memaparkan keadaan objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian yang berusaha mendiskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “*Manajemen Zakat Profesi Di BAZNAS Kota (studi guru PNS Madrasah)*”.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini di BAZNAS Kota Kendari, Jl. Pasaeno No. 7, Kadia,

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 4.

<sup>2</sup>Lexi J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

Kota Kendari, *Muzakki* dan para *Mustahiq* (yang menerima dana zakat profesi) oleh BAZNAS Kota Kendari.

### C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara).<sup>3</sup> Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dari para informasi yang dianggap representatif untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengurus BAZNAS Kota Kendari, *Muzakki* yaitu para guru PNS Madrasah yang tercatat di BAZNAS Kota Kendari dan para *Mustahiq* (penerima dana zakat profesi)

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara tertentu. Pada umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks

---

<sup>3</sup>Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h. 147.

permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>4</sup> Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan dengan perolehan yang dilakukan.

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan Langsung), yakni data yang yang diperoleh dari pengamatan terhadap kondisi real objek penelitian.<sup>5</sup> Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti akan berusaha mengamati fakta-fakta yang terjadi dilapangan khususnya pada pengumpulan dan pendistribusian zakat profesi di BAZNAS Kota Kendari, maupun aktivitas lainya yang mendukung penelitian penyusun.
2. Wawancara (*Interview*), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara.<sup>6</sup> Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai pengurus BAZNAS Kota Kendari mengenai pengumpulan, pendistribusian dan pengawasan pemanfaatan dana zakat profesi kemudian mewawancarai *muzakki* yaitu para guru madrasah PNS yang tercatat di BAZNAS Kota Kendari mengenai kadar zakat yang harus mereka keluarkan dan mewawancarai para *mustahiq* (penerima dana zakat)

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.122 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 226

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 233

mengenai pengawasan BAZNAS terhadap pemanfaatan dana zakat profesi dengan pedoman wawancara yang baik.

3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.<sup>7</sup> Pada proses dokumentasi, penelitian akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan manajemen zakat profesi serta Foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>8</sup> Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman dua tahap analisis data, model Miles dan Huberman sebagaimana yang di kutip oleh Sugiyono.<sup>9</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis dalam kualitatif dilakukan secara intraktif (berhubungan) dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 240

<sup>8</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.<sup>10</sup>

Adapun aktivitas analisis data adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).<sup>11</sup>

#### 1. Reduksi data ( Data Reducation )

Reduksi data adalah proses pemelihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisi data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah dipeoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu penyajian yang dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Bila pola-pola yang

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), h. 6-7.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 91.

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 171.

ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir peneliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal verifikasi data. Penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah diawal penelitian.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan *Triangulasi*. William Wiersen mengartikan *Triangulasi* sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.<sup>13</sup>

Pengecehan data dapat dilakukan Triangulasi sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

---

<sup>13</sup> William Wiersen dalam Sugiono, *Op Cit*, h. 270-274

beberapa sumber. Data dari sumber yang berbedah tersebut, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Qitri Center. “*Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*”, diakses dari <http://rajawaligarudapancasila.blogspot.co.id/2011/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, pada tanggal 28/02/2018 pukul 23:31